



KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL  
NOMOR 182/KEP/BSN/6/2025  
TENTANG  
PENETAPAN SNI 9369:2025 WADAH BERSEKAT (*FOOD TRAY*) DARI BAJA  
TAHAN KARAT UNTUK MAKANAN

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh Komite Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
  - b. bahwa Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan SNI 9369:2025 Wadah bersekat (*food tray*) dari baja tahan karat untuk makanan;

- 2 -

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
  3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);
  4. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengembangan Standar Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1359);

Memperhatikan : Surat Kepala Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian, Nomor: B/625/BSKJI.2/MS/IV/2025 tanggal 22 April 2025 Hal Pengiriman RSNI3 KT 77-02, Produk Logam Hilir;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN SNI 9369:2025 WADAH BERSEKAT (FOOD TRAY) DARI BAJA TAHAN KARAT UNTUK MAKANAN.**

- 3 -

- KESATU : Menetapkan SNI 9369:2025 Wadah bersekat (*food tray*) dari baja tahan karat untuk makanan.
- KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 18 Juni 2025

PLT. KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KRISTIANO WIDIWARDONO

## Wadah bersekat (*food tray*) dari baja tahan karat untuk makanan

© BSN 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**

**Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)**

**[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)**

**Diterbitkan di Jakarta**

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
4.1 Klasifikasi berdasarkan bahan baku .....	1
4.2 Klasifikasi berdasarkan bentuk .....	2
5 Syarat mutu .....	3
5.1 Sifat tampak .....	3
5.2 Ketajaman tepi .....	4
5.3 Ukuran ketebalan dan kedalaman .....	4
5.4 Ketahanan korosi .....	4
5.5 Ketahanan beban .....	4
6 Pengambilan contoh .....	5
7 Cara uji .....	5
7.1 Uji sifat tampak .....	5
7.2 Uji ketajaman tepi .....	5
7.3 Uji ukuran ketebalan dan kedalaman .....	5
7.4 Uji ketahanan korosi .....	5
7.5 Uji ketahanan beban .....	5
7.6 Uji Komposisi Kimia .....	7
8 Syarat lulus uji .....	7
9 Pengemasan .....	7
10 Penandaan .....	7
Tabel 1 - Klasifikasi wadah dan tutup makanan dari baja tahan karat berdasarkan bahan baku .....	2
Tabel 2 - Klasifikasi berdasarkan bentuk lekukan .....	3
Tabel 3 - Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah tanpa tutup .....	4
Tabel 4 - Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah dengan tutup .....	4
Tabel 5 - Komposisi kimia wadah makanan dari baja tahan karat .....	5
Gambar 1. Ilustrasi posisi pengukuran defleksi .....	6
Gambar 2. Ilustrasi uji pembebanan .....	6
Gambar 3 - Ilustrasi uji ketahanan beban .....	6

## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 9369:2025, *Wadah bersekat (food tray) dari baja tahan karat untuk makanan*, yang dalam bahasa Inggris berjudul *stainless steel food tray* merupakan standar baru yang disusun dengan pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2025.

Standar ini disusun untuk tujuan:

1. Mengikuti perkembangan teknologi;
2. Memberikan jaminan keamanan, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup terhadap konsumen atas produk *food tray*;
3. Sebagai acuan industri dalam memproduksi *food tray* sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar.

SNI ini disusun oleh Komite Teknis 77-02, Produk logam hilir. Standar ini telah dibahas pada rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta dan daring pada tanggal 11 April 2025 serta dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pemerintah, asosiasi, perguruan tinggi, tenaga ahli, laboratorium uji serta instansi pemerintah terkait lainnya.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 19 Mei 2025, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual. Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya hak kekayaan intelektual terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait hak kekayaan intelektual, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari hak kekayaan intelektual tersebut.

## Wadah bersekat (*food tray*) dari baja tahan karat untuk makanan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu, dan cara uji wadah bersekat berupa dua lekukan atau lebih dari baja tahan karat hasil canai dingin yang dapat dilengkapi dengan tutup untuk makanan.

CATATAN Untuk wadah tidak bersekat, diatur dalam SNI 8752:2020, *Peralatan masak (cookware) dari logam*.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk seluruh perubahan dan/atau amandemennya)

ISO 9227, *Corrosion tests in artificial atmospheres – Salt spray tests*

ASTM E 1086, *Test Method for austenitic stainless steel by Spark Atomic Emission Spectrometry*

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

#### 3.1

##### **wadah bersekat dari baja tahan karat untuk makanan**

wadah berbentuk nampan yang memiliki sekat berupa dua lekukan atau lebih terbuat dari baja tahan karat untuk menempatkan makanan seperti nasi, lauk pauk, sayuran, dan buah

#### 3.2

##### **tutup wadah**

tutup wadah makanan yang terbuat dari baja tahan karat

### 4 Klasifikasi

#### 4.1 Klasifikasi berdasarkan bahan baku

Klasifikasi wadah dan tutup makanan dari baja tahan karat berdasarkan bahan baku sesuai Tabel 1.

**Tabel 1 - Klasifikasi wadah dan tutup makanan dari baja tahan karat berdasarkan bahan baku**

No	Kelas	Simbol
1	304	Bj TK D 304
2	304 H	Bj TK D 304 H
3	304 L	Bj TK D 304 L
4	310 S	Bj TK D 310 S
5	316	Bj TK D 316
6	316 L	Bj TK D 316 L

**4.2 Klasifikasi berdasarkan bentuk**

Klasifikasi bentuk wadah makanan dari baja tahan karat dengan dua lekukan atau lebih, dengan tutup maupun tanpa tutup, dapat dilihat pada contoh seperti Tabel 2.

Tabel 2 - Klasifikasi berdasarkan bentuk lekukan

Bentuk wadah	Tipe	Contoh ilustrasi lekukan tanpa tutup	Contoh ilustrasi tutup
Persegi panjang	Dengan tutup		
	Tanpa tutup		
Bulat	Dengan tutup		
	Tanpa tutup		
Oval	Dengan tutup		
	Tanpa tutup		
Bujur sangkar	Dengan tutup		
	Tanpa tutup		

## 5 Syarat mutu

### 5.1 Sifat tampak

Pada permukaan wadah makanan dan tutup dari baja tahan karat tidak boleh terdapat cacat, seperti retak (*crack*), robekan, karat (*rust*), lubang, dan lain-lain yang dapat mengurangi fungsi dan membahayakan dalam pemakaiannya.

**5.2 Ketajaman tepi**

Tidak boleh ada tepi tajam yang membahayakan.

**5.3 Ukuran ketebalan dan kedalaman**

Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah makanan dari baja tahan karat tanpa tutup ditetapkan sesuai dengan Tabel 3.

**Tabel 3 - Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah tanpa tutup**

Satuan dalam milimeter

Ketebalan	Kedalaman lekukan wadah
0,23-0,37	10-35
0,38-0,62	30-45
0,58-0,92	30-80

Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah makanan dari baja tahan karat dengan tutup ditetapkan sesuai dengan Tabel 4.

**Tabel 4 - Ukuran ketebalan dan kedalaman lekukan wadah dengan tutup**

Satuan dalam milimeter

Ketebalan wadah	Kedalaman lekukan wadah	Ketebalan tutup	Kedalaman lekukan tutup
0,23-0,37	10-35	0,23-0,37	5-20
0,38-0,62	30-45	0,38-0,62	5-20
0,58-0,92	30-80	0,38-0,92	5-30

**5.4 Ketahanan korosi**

Tidak muncul karat setelah diuji kabut garam selama minimum 72 h.

**5.5 Ketahanan beban**

Wadah makanan dengan tutup dari baja tahan karat harus memiliki ketahanan perubahan bentuk maksimum 2 mm terhadap beban 15 kg secara merata yang diberikan selama 15 min.

**5.6 Komposisi Kimia**

Komposisi kimia wadah makanan dari baja tahan karat ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5 - Komposisi kimia wadah makanan dari baja tahan karat

Kelas	Simbol	%C	%Mn	%P	%S	%Si	%Cr	%Ni	%Mo	%N	%Cu	Lain-lain
304	Bj TK D 304	0,07	2,00	0,045	0,030	0,75	17,5-19,5	8,0-10,5	-	0,10	-	-
304H	Bj TK D 304H	0,04-0,10	2,00	0,045	0,030	0,75	18,0-20,0	8,0-10,5	-	-	-	-
304L	Bj TK D 304L	0,03	2,00	0,045	0,030	0,75	17,5-19,5	8,0-12,0	-	0,10	-	-
310S	Bj TK D 310S	0,08	2,00	0,045	0,030	1,50	24,0-26,0	19,0-22,0	-	-	-	-
316	Bj TK D 316	0,08	2,00	0,045	0,030	0,75	16,0-18,0	10,0-14,0	2,00-3,00	0,10	-	-
316L	Bj TK D 316L	0,03	2,00	0,045	0,030	0,75	16,0-18,0	10,0-14,0	2,00-3,00	0,10	-	-

**CATATAN** Nilai yang tertera pada Tabel ini adalah maksimum kecuali ditentukan berbeda

## 6 Pengambilan contoh

- 6.1 Produk dikelompokan berdasarkan klasifikasi butir 4.1 dan 4.2.
- 6.2 Pengambilan contoh dilakukan secara acak dan mewakili dari jumlah wadah bersekat dari baja tahan karat untuk makanan yang diuji.
- 6.3 Contoh diambil secara acak dari lini produksi atau gudang.
- 6.4 Jumlah contoh uji yang diambil sebanyak 3 (tiga) buah untuk setiap kelompok klasifikasi dengan rincian 2 (dua) buah untuk pengujian dan 1 (satu) buah untuk arsip.

## 7 Cara uji

### 7.1 Uji sifat tampak

Uji sifat tampak dilakukan dengan penglihatan dan tanpa alat bantu.

### 7.2 Uji ketajaman tepi

Dilakukan secara visual dan tanpa alat bantu dengan meraba setiap permukaan tepi.

### 7.3 Uji ukuran ketebalan dan kedalaman

7.3.1 Ukur ketebalan pada daerah yang tidak terdeformasi dengan menggunakan alat ukur ketebalan dengan ketelitian minimum 0,01 mm.

7.3.2 Ukur kedalaman pada titik terdalam dan titik tertinggi dari lekukan pada permukaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang memiliki ketelitian minimum 1 mm.

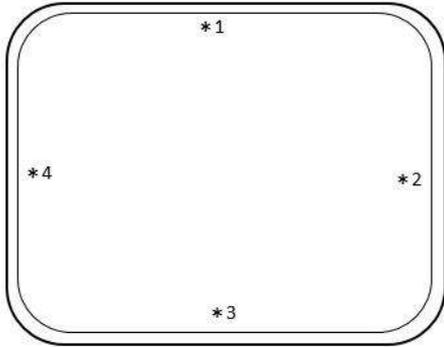
### 7.4 Uji ketahanan korosi

Uji ketahanan korosi dilakukan sesuai ISO 9227.

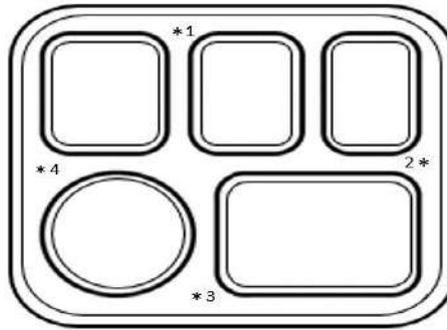
### 7.5 Uji ketahanan beban

Uji ketahanan beban wadah makanan dari baja tahan karat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Letakan wadah dalam kondisi tertutup pada bidang datar;
- b. Tentukan 4 (empat) titik pada 4 sisi tepi wadah dan ukur posisinya dengan menggunakan *dial gauge* seperti terlihat pada Gambar 1;
- c. Berikan beban sebesar 15 kg selama 15 min seperti terlihat pada Gambar 2;
- d. Setelah beban dihilangkan, ukur dan catat kembali pada titik-titik yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan *dial gauge*.

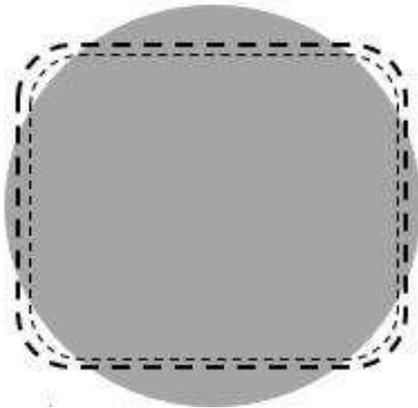


Gambar 1.a - ilustrasi posisi pengukuran defleksi pada wadah makanan dengan tutup

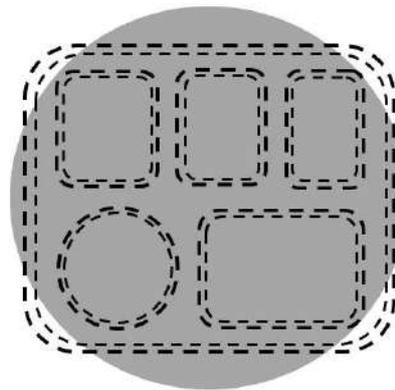


Gambar 1.b - ilustrasi posisi pengukuran defleksi pada wadah makanan tanpa tutup

**Gambar 1. Ilustrasi posisi pengukuran defleksi**

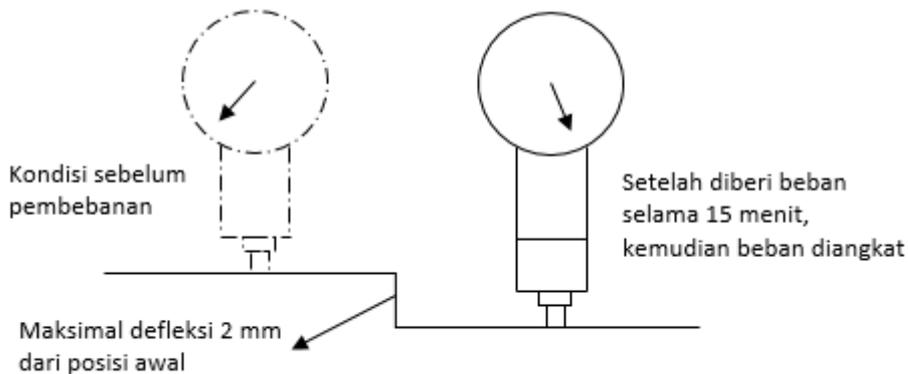


Gambar 2.a - ilustrasi pembebanan pada wadah makanan dengan tutup



Gambar 2.b - ilustrasi pembebanan pada wadah makanan tanpa tutup

**Gambar 2. Ilustrasi uji pembebanan**



**Gambar 3 - Ilustrasi uji ketahanan beban**

## 7.6 Uji Komposisi Kimia

Cara uji komposisi kimia menggunakan metode ASTM E 1086

## 8 Syarat lulus uji

**8.1** Bila wadah dilengkapi dengan tutup, maka tutup juga harus diuji dan dinyatakan lulus apabila memenuhi semua persyaratan pada pasal 5.

**8.2** Apabila salah satu syarat mutu tidak dipenuhi harus dilakukan evaluasi kembali pada proses produksi, produk, maupun metode uji. Apabila ditemukan ketidaksesuaian maka dilakukan perbaikan dan dapat dilakukan uji ulang untuk parameter yang tidak memenuhi.

**8.3** Apabila pada hasil uji ulang parameter yang tidak sesuai syarat mutu terpenuhi, maka kelompok pengambilan contoh dinyatakan lulus uji. Uji ulang hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali.

**8.4** Apabila pada hasil uji ulang parameter yang tidak sesuai syarat mutu tidak terpenuhi, maka kelompok pengambilan contoh dinyatakan tidak lulus uji.

## 9 Pengemasan

Produk dikemas dengan baik untuk menghindari kerusakan selama penanganan, penyimpanan, pengangkutan dan distribusi.

## 10 Penandaan

### 10.1 Penandaan pada produk

Penandaan pada produk dapat mencantumkan logo produsen dan kelas bahan baku. Tanda dapat berupa grafir laser, *emboss* atau tanda lainnya yang tidak mudah hilang.

### 10.2 Penandaan pada kemasan

Penandaan pada kemasan menggunakan label dengan memuat minimum informasi:

- a) Nama produk atau merek;
- b) Nama pabrik;
- c) Nomor produk atau kode produksi;
- d) Jumlah produk dalam satu kemasan;
- e) Tebal produk dan kelas bahan baku;
- f) Logo/kode produsen;
- g) Negara pembuat.

## Bibliografi

- [1] SNI 7840:2012, *Baja Tahan Karat (stainless steel) canai dingin untuk lembaran dan gulungan*
- [2] SNI 8752:2020, *Peralatan masak (cookware) dari logam*
- [3] SNI 8753:2020, *Peralatan makan dan perlengkapan masak dari baja tahan karat*

## Informasi perumus SNI

**[1] Komite Teknis Perumusan SNI**

Komite Teknis 77-02, *Produk Logam Hilir*

**[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI**

Ketua : Muhammad Hendria

Sekretaris : Ari Uliana

Anggota : 1. Alifah Khairina  
2. Vernando Arthur Zakarias  
3. Bagus Hadian  
4. Hardi Prabowo  
5. Winarto  
6. Bambang Irawan  
7. Ferry Hidayat  
8. Iwan Pandji  
9. RM. Herdis Ibnu Hayat  
10. S. Andhi Purnomo  
11. Ahmad Nashruddin Muammar  
12. Mahaputra  
13. Purnama Indra Laksana

**[3] Konseptor rancangan SNI**

a. Sina Jamilah

b. Hakim Ginanjar

**[4] Sekretariat Pengelola Komite Teknis Perumusan SNI**

Pusat Perumusan Penerapan dan Pemberlakuan Standardisasi Industri, Kementerian Perindustrian